

PERILAKU MASYARAKAT SURABAYA DALAM MEMANFAATKAN PINJAMAN ONLINE

Veronica Aprilia Oetomo

Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa minat masyarakat Surabaya memanfaatkan pinjaman online padahal pinjaman online sendiri ini cukup beresiko dan dapat merugikan beberapa orang dan diri sendiri. Dengan adanya penelitian ini, berharapnya dengan selesainya penelitian ini dapat menjawab apa yang menjadi kebingungan peneliti sehingga tidak perlu lagi untuk bertanya-tanya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara beberapa orang yang pernah menggunakan pinjaman online dan yang belum pernah menggunakan pinjaman online, dengan tujuan agar mendapatkan pandangan yang berbeda dari yang pernah memakai dan yang belum pernah memakai sehingga, ketika semua terjawab dapat disimpulkan jawaban yang telah diperlukan. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan mengapa minat masyarakat Surabaya memanfaatkan pinjaman online. Pastinya setiap orang memiliki alasannya sendiri mengapa sampai mengambil pinjaman online dan tetap melakukan pinjaman dengan resiko yang ada. Kesimpulannya, pasti setiap orang memiliki alasannya tersendiri mengapa mengambil keputusan untuk memakai pinjaman online padahal beresiko dan tetap terus menerus untuk menggambil sehingga hutang, dan bahkan ada yang mau merekomendasikan pinjaman online ini dengan segala resiko yang ada

Kata Kunci: resiko, pinjaman online, Surabaya

Abstract

This study aims to find out the reasons why the interest of the people of Surabaya to use online loans even though online loans themselves are quite risky and can harm some people and themselves. With this research, it is hoped that with the completion of this research it can answer what is the problem of the researcher so that ¹there is no need to ask anymore. This study uses a qualitative approach method by interviewing several people who have used online loans and who have never used online loans, with the aim of getting a different view from those who have used and those who have never used so that, when all are answered, the answers that have been needed can be concluded. The results of this study can show why the people of Surabaya are interested in using online loans. Of course, everyone has their own reasons why to take an online loan and keep taking a loan with the existing risks. In conclusion, surely everyone has their own reasons why they make the decision to use an online loan even though it is risky and continues to take it so that they are in debt, and there are even those who want to recommend this online loan with all the risks that exist

Keywords: risk, online loans, Surabaya

1. PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya tahun ini semakin berkembang teknologi yang semakin maju ini salah satunya adalah aplikasi pinjaman online. Pinjaman online ini juga terdapat pinjaman online yang illegal. Di pinjaman online yang illegal ini akan meneror orang yang memakai pinjaman online ini padahal pembayarannya belum jatuh tempo pembayaran. Apalagi ketika pembayarannya sudah melewati jatuh tempo akan diberi denda yang sangat besar diluar dugaan yang meminjam ini. Pihak pinjol ini akan menghubungi orang-orang yang sering berkomunikasi dengan yang meminjam dan akan diberitau seberapa besar jumlah pinjaman yang belum dibayar. Resiko yang parahnya itu ada juga data dari peminjam ini disalah gunakan oleh admin pinjaman online ini untuk meminjam pinjaman online lagi. Anehnya, dengan adanya resiko-resiko yang ada masih saja ada Masyarakat yang masih menggunakan pinjaman online, tetapi ada juga yang kapok dengan pinjaman online dan tidak mau memakainya lagi karena resiko yang ada membuat orang tersebut tidak berminat untuk melakukan pinjaman online. Dalam penelitian Malfiany & Apdian (2021) Masyarakat banyak yang memilih pinjaman online legal karena legal yang aman digunakan karena pinjaman online legal di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak seperti pinjaman online ilegal yang dapat membahayakan masyarakat. Salah satu pinjaman online yang aman yaitu Akulaku, aplikasi tersebut terkenal pendaftaran yang tidak ribet dan lebih sederhana daripada pinjaman online lainnya.

Pihak OJK sebenarnya sudah banyak memblockir pinjaman online yang illegal. Tetapi ada saja pinjaman illegal yang baru sehingga pinjaman online ini semakin gampang untuk diakses dan banyak orang juga yang terjebak kelilit hutang dengan pinjaman online ini. Tapi disisi lain banyak juga yang tergiur dengan pinjaman online karena syarat yang mudah tetapi tidak memikirkan dampak dari resikonya dan juga ada beberapa orang yang beranggapan bahwa gampang pasti ada uang untuk mengembalikan pinjaman tersebut. Sebenarnya yang terpenting adalah data diri pribadi tidak tersebar begitu saja, juga sangat disayangkan untuk uang yang dikembalikan ini jauh lebih banyak dan juga orang tersebut harus mencari bagaimana caranya agar bisa segera dikembalikan agar tidak semakin banyak bunganya. Dengan begitu seharusnya orang-orang tidak memakai pinjaman online ini apapun yang terjadi karena dampaknya yang rugi adalah dirinya sendiri dan orang sekelilingnya yang terkena terror dari pinjaman online ini. Kemajuan teknologi yang sudah semakin canggih ini, membuat masyarakat suka akan berbelanja online. Dengan adanya berbelanja online ini mempermudah para masyarakat untuk berbelanja dan juga bertransaksi. Transaksi yang dilakukan seperti tagihan bulanan, pemesanan tiket pesawat, hotel, dan bioskop. Dengan berbagai kemudahan yang didapat didalam berbelanja online tersebut sehingga menarik peminat masyarakat untuk menggunakan pilihan yang dari manual kini menggunakan teknologi yang berbasit internet, dan dengan berkembangnya masyarakat dapat membeli suatu barang dengan cara kredit (Monica, 2020).

Dari pinjaman online ini, ada beberapa dari yang meminjam ini kalau sudah menumpuk pembayarannya akan mengalami fitnah, memberikan informasi yang tidak benar tentang orang tersebut. Tidak adanya pengawasan yang ketat ini membahayakan para setiap orang yang meminjam ini karena setiap orang yang meminjam ini tidak ada jaminan yang cukup besar seperti asset tanah, rumah, atau hal-hal yang penting lainnya. Pinjaman online ini meyediakan pinjaman dengan bunga yang tidak wajar sehingga kebanyakan orang kelilit hutang di pinjaman online. Dengan begitu masih saja banyak masyarakat yang masih tergiur dengan pinjaman online ini.

Perkembangan pinjaman online yang semakin besar ini membuat para masyarakat ini tidak mau meminjam di bank lagi dikarenakan kalau meminjam dari bank ini para masyarakat dipersulit untuk melakukan pinjaman, sedangkan jika meminjam melalui

pinjaman online ini sangat mudah cair uangnya tetapi memiliki resiko yang cukup besar juga. Bahkan dengan masuknya era otomasi dalam Fintech, diperkirakan akan memberikan nilai tambah bagi para investor, tetapi juga dapat memiliki dampak negatif pada tingkat pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat (*Chen, Wu, Yang* 2017). Maka dari itu tidak disarankan untuk memakai pinjaman online ini dikarenakan resiko yang dihadapi cukup berat sehingga merugikan orang tersebut. Penyebab dari bermunculan pinjaman online illegal ini padahal sudah di blockir oleh pihak OJK yaitu dikarenakan teknologi dizaman sekarang yang sudah sangat modern sehingga bisa menggunakan cara apapun agar dapat membuat pinjaman online illegal yang baru. Dengan teknologi yang modern ini pinjaman online illegal ini sering melakukan pelanggaran yang ada. Data yang meminjam tersebut terkadang disalahgunakan sehingga banyak orang yang difitnah melalui pinjaman online illegal ini.

Bahagia, et al (2019) juga berbicara tentang penyalahgunaan data sehingga perlunya sebuah perlindungan hukum untuk data pribadi nasabah dalam penawaran transaksi asuransi oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) menunjukkan bahwa kesalahan terjadinya kebocoran data nasabah dikarenakan oleh pihak pertama (BNI) dalam membuat kesepakatan terhadap terhadap pihak kedua (Asuransi). Semakin tahun pinjaman online ini semakin naik dan banyak yang memakai pinjaman online. Dengan syarat yang mudah ini membuat masyarakat ini tertarik untuk menggunakan pinjaman online. Seharusnya yang pinjaman online ini berkurang tetapi malah bertambah banyak. Dengan resiko yang begitu besar itu tetapi tidak membuat orang-orang tersebut tidak memakai pinjaman online. Jiangqun dan Xiaoyan (2012) menyatakan bahwa pertumbuhan yang pesat dalam penggunaan kartu kredit ini selama dua puluh tahun terakhir ini terjadi karena sikap masyarakat terhadap kredit sudah mulai bergeser. Hal ini sudah menjadi bukti bahwa dulunya yang masyarakat menjauhi pinjaman kredit sekarang mulai memakai kredit. Jadi, pada masa pandemic ini membuat para masyarakat ini yang dulunya sudah mulai menjauhi kartu kredit sekarang sudah mulai memakainya kembali untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena pemasukan yang semakin berkurang tapi pengeluaran yang semakin bertambah.

Sesuai dengan penjelasan diatas, dapat diketahui resiko pinjaman online ini cukup tinggi, namun tidak mengurangi minat masyarakat Surabaya untuk memanfaatkan pinjaman online. Oleh karena itu, biar melalui penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan bagaimana minat masyarakat Surabaya ini untuk memanfaatkan pinjaman online.

Manfaat Penelitian

1. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengaruhnya pinjaman online. Dengan adanya pinjaman online ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Surabaya, ketika tidak membayar akan dihubungi terus menerus dan bahkan akan menghubungi orang yang sering dihubungi oleh peminjam ini, lalu akan sangat berpengaruh dengan kondisi keuangan dari peminjam karena yang pasti akan membayar dengan jumlah yang lebih besar.
2. Dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Surabaya agar lebih memikirkan resiko apa saja ketika menggunakan pinjaman online ini. Karena pinjaman online ini memiliki dampak yang sangat buruk bagi peminjam sehingga mereka perlu lagi untuk lebih bijak mengambil sebuah Keputusan yang ada dan dapat mengelola keuangan yang lebih baik lagi sehingga tidak perlu meminjam kepada siapapun apalagi meminjam ke pinjaman online.

2. METODE PENELITIAN

Alasan peneiti menggunakan metode kualiatif agar dapat mengetahui mengapa masyarakat ini masih mau memakai pinjaman online padahal sudah sangat beresiko.

Kebanyakan dari mereka yang mengatakan bahwa pemasukan mereka sedikit tetapi pengeluaran mereka banyak sehingga mereka memutuskan untuk memakai pinjaman online dikarenakan semua sekarang serba mahal.

Peneliti juga menggunakan metode wawancara agar bisa berinteraksi langsung dengan narasumber sehingga peneliti bisa memiliki hasil yang lebih maksimal dan bisa terjawab mengapa masyarakat ini masih mau menggunakan pinjaman online padahal beresiko. Wawancara ini pastinya peneliti akan tetap menjaga rahasia narasumber sehingga yang tidak perlu dikeluarkan maka akan tidak dikeluarkan sehingga narasumber merasa aman ketika menjelaskan pengalaman mereka menggunakan pinjaman online ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan narasumber peneliti, peneliti mendapatkan 3 alasan mengapa masyarakat Surabaya ini memanfaatkan pinjaman online padahal beresiko.

a. Kebutuhan yang unik

Dari narasumber yang telah saya wawancarai ini, ada yang dari mereka ini memakai pinjaman online dikarenakan agar usaha mereka tidak tutup jadi memakai modalnya dengan pinjaman online. Sehingga usaha mereka tetap berjalan tanpa harus tutup dikarenakan tidak ada modal. Karena bagi mereka sangat disayangkan ketika banyak yang ingin membeli dari usahanya lalu tutup dikarenakan tidak ada modal.

Ada juga yang memakai pinjaman online ini dikarenakan mengikuti gaya hidup teman-temannya yang tinggi. Sehingga gajinya tidak mencukupi untuk menyesuaikan hidupnya. Maka dari itu solusinya mengambil pinjaman online agar bisa memenuhi gaya hidup yang tinggi itu tetapi gaji yang kurang

Tidak hanya itu saja tetapi ada yang harus menambah-nambahi sangunya dikarenakan kurangnya uang dari orang tuanya sehingga mengharuskan untuk mengambil pinjaman online agar bisa memenuhi kebutuhannya dikarenakan hidup merantau dikota yang besar

b. Variasi pemahaman resiko

Narasumber saya ada yang sangat paham dengan pinjaman online ini tetapi tetap memakai pinjaman online dan ada juga yang tidak mau memakai pinjaman online. Semua tergantung setiap orang menanggapi resiko tersebut, ada yang mau tetap memakainya tetapi ada yang tidak mau memakainya lagi sehingga kapok tidak mau lagi memakai pinjaman online.

c. Syarat yang mudah

Pinjaman online ini memberikan syarat yang mudah untuk masyarakat yang ingin menggunakan pinjaman online. Sehingga masyarakat ini tertarik untuk menggunakan pinjaman online padahal beresiko. Bagi mereka untuk resiko tersebut bisa diatasi nantik maka mereka memutuskan untuk memakai pinjaman online. Ketika sudah mengalami resiko tersebut ada yang kapok, ada juga yang tetap ingin memakainya terus menerus.

4. KESIMPULAN

Masyarakat Surabaya ini sangat memanfaatkan pinjaman online ini untuk kebutuhan mereka sehari-hari dan ada juga dari mereka yang untuk usaha mereka seperti modal awal atau dana yang kurang sehingga usaha mereka mau bangkrut, karena gaji mereka yang kurang cukup, pinjam bank harus dengan jaminan, dan kesulitan untuk meminjam orang disekeliling mereka ini membuat Masyarakat Surabaya ini mengambil Keputusan untuk melakukan pinjaman online. Apalagi dana dari pinjaman online ini cepat cair, syarat yang mudah, dan tidak menggunakan jaminan seperti ketika meminjam dibank. Dari beberapa

orang yang saya wawancarai, bagi beberapa dari mereka ini pinjaman online ini dapat membantu mereka disaat mendesak ketika membutuhkan biaya, ada juga yang menyatakan bahwa pinjamam online ini membuat orang tersebut terjerat hutang karena resiko yang ada. Dengan begitu beberapa dari mereka ada yang merekomendasikan pinjaman online, dan ada juga yang tidak merekomendasikan pinjaman online.

DAFTAR PUSTAKA

- Ijah Safitriyah, W. B. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pinjaman online di Pekanbaru*. 2-13.
- Laksita, A. R. (2022). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa universitas muhammadiyah surakarta terhadap aplikasi pinjaman online pada pt akulaku*. Surakarta.
- Kadir, S. A. (2022). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Di Yogyakarta Terhadap Pinjaman Online cicil.co.id*. Yogyakarta.
- Windi Andini, M. Y. (2023). *pengaruh pengetahuan riba terhadap minat masyarakat dalam pinjaman online Shopee Paylater pada masyarakat Kemang Agung Kertapati Kota Palembang*. Palembang.
- Andri Sormitra, A. (2022). *perlindungan Konsumen Terhadap Kebocoran Data pada Jasa*. Medan.

